

PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN
DESENTRALISASI TERHADAP SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN
PADA PT. GRESIK CIPTA SEJAHTERA
(PETROKIMIA GRESIK GROUP) GRESIK

SKRIPSI



Oleh :

Cecilia Dina A
0913215013/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN
DESENTRALISASI TERHADAP SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN
PADA PT. GRESIK CIPTA SEJAHTERA
(PETROKIMIA GRESIK GROUP) GRESIK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Cecilia Dina A
0913215013/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012

SKRIPSI

PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN DESENTRALISASI TERHADAP SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN PADA PT. GRESIK CIPTA SEJAHTERA (PETROKIMIA GRESIK GROUP) GRESIK

Oleh:

Cecilia Dina A
0913215013/FE/EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal : 25 Mei 2012

Pembimbing
Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

Dra. Ec. Tituk Diah W, M.Aks

Drs. Ec. Tamadov Thamrin, MM

Sekretaris

Dra. Ec. Tituk Diah W, M.Aks

Anggota

Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas segala karunian-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis , sehingga skripsi ini terselesaikan. Tanpa petunjuk dan pertolongan-Nya mustahil rasanya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa jenjang pendidikan Strata – 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur guna meraih gelar kesarjanaan.

Tentunya dalam penyusunan skripsi ini ada kesalahan – kesalahan dan kekurangan yang masih perlu diperbaiki. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan, bimbingan, dorongan dan nasehat dari banyak pihak, maka melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sangat dalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan nasional “ Veteran “ Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur.

3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih,SE,M.Si, selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Tituk Diah W, MAKS, selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan ketulusan hati menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berguna kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Hadi Sanyoto, Bapak Erwym Adi S, Bapak Joko Purwanto, Mas Widya Nanang S, Mas Bagus Adita, selaku pihak PT. Gresik Cipta Sejahtera.
6. Seluruh Dosen dan Staff fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang, do’a dan dukungan baik materiil maupun spiritual kepada penulis.
8. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktu demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu.

Akhir Kata, penulis berharap agar skripsi yang disusun sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan penulis yang terbatas ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama bagi penulis sendiri.

Surabaya, 30 April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.1.2 Persamaan dan Perbedaan Peneliti terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	10
2.2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	10
2.2.1.2 Tujuan Sistem Akuntansi Manajemen	11
2.2.1.3 Fungsi Informasi Akuntansi Manajemen	12
2.2.1.4 Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen .	14

2.2.1.5 Tipe Informasi Akuntansi Manajemen.....	16
2.2.2 Ketidakpastian Lingkungan	17
2.2.2.1 Pengertian Lingkungan.....	17
2.2.2.2 Pengertian Ketidakpastian Lingkungan	23
2.2.2.3 Tipe-tipe Ketidakpastian Lingkungan	24
2.2.2.4 Sebab-sebab Ketidakpastian lingkungan.....	26
2.2.3 Desentralisasi	26
2.2.3.1 Pengertian desentralisasi	26
2.2.3.2 Manfaat Desentralisasi	28
2.2.3.3 Alasan-alasan Melakukan Desentralisasi	29
2.2.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Desentralisasi	31
2.2.3.5 Keuntungan Desentralisasi	31
2.2.3.6 Kelemahan-kelemahan Desentralisasi.....	34
2.2.4 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Sistem Akuntansi Manajemen.....	34
2.2.5 Pengaruh Desentralisasi Terhadap Sistem Akuntansi Manajemen	35
2.3 Kerangka Pikir	36
2.4 Hipotesis	37
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 38
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	38

3.1.1	Definisi Operasional	38
3.1.2	Pengukuran Variabel	39
3.2	Teknik Penentuan Sampel	40
3.3	Teknik Pengumpulan Data	43
3.3.1	Jenis Data	43
3.3.2	Sumber Data	43
3.3.3	Pengumpulan Data	43
3.4	Uji Kualitas Data	44
3.4.1	Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Normalitas	44
3.4.1.1	Uji Validitas	44
3.4.1.2	Uji Realibilitas	45
3.4.1.3	Uji Normalitas	46
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	47
3.4.3	Teknik Analisis	48
3.4.4	Uji Hipotesis	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian	51
4.1.1	Sejarah Singkat PT. Gresik Cipta Sejahtera.....	51
4.1.2	Lokasi Perusahaan	52
4.1.3	Visi dan Misi	52
4.1.4	Struktur Organisasi	53

4.1.5 Tugas, wewenang, dan Tanggung Jawab PT. Gresik Cipta Sejahtera.....	55
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	66
4.2.1 Rekapitulasi Jawaban Variabel Ketidakpastian Lingkungan (X_1).....	66
4.2.2 Rekapitulasi Jawaban Variabel Desentralisasi (X_2)	68
4.2.3 Rekapitulasi Jawaban Variabel Sistem Akuntansi Manajemen (Y)	69
4.3 Uji Kualitas data	
4.3.1 Uji Validitas	70
4.3.1.1 Uji Validitas Variabel Ketidakpastian Lingkungan (X_1)	70
4.3.1.2 Uji Validitas Desentralisasi (X_2)	72
4.3.1.3 Uji Validitas Variabel Sistem Akuntansi Manajemen (Y)	73
4.3.2 Uji Realibilitas	74
4.3.3 Uji Normalitas	75
4.4 Analisis dan uji Hipotesis	76
4.4.1 Uji Asumsi Klasik	76
4.4.2 Penentuan Persamaan Regresi	77
4.4.3 Uji Hipotesis	79
4.4.3.1 Uji F	79
4.4.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)	80

4.4.3.3 Uji t	81
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	82
4.5.1 Implikasi Penelitian	82
4.5.2 Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu	84
4.5.3 Keterbatasan Penelitian	85
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Persamaan dan Perbedaan Peneliti Tedahulu	9
TABEL 4.1	Rekapitulasi Jawaban Variabel Ketidakpastian Lingkungan (X ₁).....	67
TABEL 4.2	Rekapitulasi Jawaban Variabel Desentralisasi (X ₂)	68
TABEL 4.3	Rekapitulasi Jawaban Variabel Sistem Akuntansi Manajemen (Y).....	69
TABEL 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Ketidakpastian Lingkungan (X ₁) Putaran Ke-1	71
TABEL 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Ketidakpastian Lingkungan (X ₁) Putaran Ke-2	71
TABEL 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Desentralisasi (X ₂) Putaran Ke-1	72
TABEL 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Desentralisasi (X ₂) Putaran Ke-2	73
TABEL 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Desentralisasi (X ₂) Putaran Ke-3.....	73
TABEL 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Akuntansi Manajemen (Y).....	74
TABEL 4.10	Hasil Uji Reliabilitas.....	75
TABEL 4.11	Hasil Uji Normalitas	75

TABEL 4.12	VIF (Variance Inflation Factor).....	76
TABEL 4.13	Hasil Uji Korelasi Rank Spearman.....	77
TABEL 4.14	Persamaan Regresi	78
TABEL 4.15	Uji F.....	80
TABEL 4.16	Koefisien Determinasi	81
TABEL 4.17	Uji T	81
TABEL 4.18	Rangkuman Penelitian Terdahulu	84

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	Kerangka Pikir	36
GAMBAR 2	Struktur Organisasi PT. Gresik Cipta Sejahtera	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Data Hasil Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 3A. Output Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel
Ketidakpastian Lingkungan Putaran ke-1
- Lampiran 3B. Output Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel
Ketidakpastian Lingkungan Putaran ke-2
- Lampiran 4A. Output Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel
Desentralisasi Putaran ke-1
- Lampiran 4B. Output Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel
Desentralisasi Putaran ke-2
- Lampiran 4C. Output Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Desentralisasi
Putaran ke-3
- Lampiran 5. Output Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Sistem Akuntansi
Manajemen
- Lampiran 6. Input Regresi Linier Berganda
- Lampiran 7. Output Uji Normalitas
- Lampiran 9. Surat Keterangan Perusahaan

PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN
DESENTRALISASI TERHADAP SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN
PADA PT. GRESIK CIPTA SEJAHTERA
(PETROKIMIA GRESIK GROUP)
GRESIK

Oleh

Cecilia Dina Adhikaputri

ABSTRAKSI

Dalam dunia bisnis revolusi teknologi menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, produksi, pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusia. Hal ini terjadi karena lingkungan bisnis telah mengalami perubahan yang ditandai dengan meningkatnya kondisi ketidakpastian lingkungan. Kondisi tingkat ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menyebabkan kesulitan dalam kegiatan perencanaan dan kontrol dan akan mempengaruhi tingkat informasi yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan. Informasi memiliki nilai yang potensial, karena dapat memberikan kontribusi langsung dalam menentukan pilihan, dapat meningkatkan pemahaman manajer terhadap dunia nyata serta dapat mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Dengan adanya informasi sistem akuntansi manajemen dapat memudahkan para manajer atau eksekutif untuk mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas. Adanya peran Sistem Akuntansi Manajemen dalam membantu manajer dalam mengatur secara langsung tugas-tugas dan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi. PT. Gresik Cipta Sejahtera merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang manufacturing yang dimana perusahaan ini membutuhkan suatu Sistem desentralisasi yang merupakan suatu pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada para manajer lebih rendah.

Untuk penentuan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 34, kriterianya adalah kepala divisi, kepala bagian, kepala seksi dan kepala regu pada PT. Gresik Cipta Sejahtera. Sumber data diperoleh dari penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda.

Dari hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi memiliki pengaruh nyata terhadap sistem akuntansi manajemen

Key Word : Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, Sistem Akuntansi Manajemen

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini revolusi teknologi telah melanda segala bidang kegiatan manusia di dunia ini. Dalam dunia bisnis khususnya, revolusi teknologi tersebut menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, produksi, pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusia. Sifat persaingan yang tajam tersebut akan menjadi masalah yang serius bagi perusahaan, hal ini terjadi karena lingkungan bisnis telah mengalami perubahan yang ditandai dengan meningkatnya kondisi ketidakpastian lingkungan.

Kondisi tingkat ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menyebabkan kesulitan dalam kegiatan perencanaan dan kontrol dan akan mempengaruhi tingkat informasi yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan.

Perbedaan struktur organisasional akan mengakibatkan terjadinya perbedaan dalam kebutuhan akan informasi karena tugas dan tanggung jawab yang dihadapi berbeda, oleh karena itu yang harus disediakan dengan sistem penyedia informasi yang diperlukan dalam suatu perusahaan, dalam kondisi seperti tersebut diatas, informasi akan menjadi komoditi yang sangat berguna bagi perusahaan dalam kegiatan perencanaan, kontrol dan pembuatan keputusan. Informasi memiliki nilai yang potensial, karena dapat memberikan kontribusi langsung dalam menentukan pilihan, dapat

meningkatkan pemahaman manajer terhadap dunia nyata serta dapat mengidentifikasi aktivitas yang relevan (Prasetyo 2002:120).

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar unggul dalam persaingan. Perusahaan sebagai suatu organisasi bisnis merupakan lembaga yang menyediakan barang dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat, sebagai suatu lembaga penghasil barang dan jasa maka perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan jangka panjang guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk memudahkan pencapaian tujuan tersebut maka suatu perusahaan membutuhkan adanya manajemen, karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit, dalam hal ini manajemen merupakan proses membuat perencanaan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan berbagai usaha dari anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran, oleh karena itu manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah, dan menyelesaikan serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup serta mengendalikan organisasi hingga tujuan yang diharapkan tercapai.

Sistem informasi organisasi dalam situasi lingkungan dan bentuk organisasi tertentu pada umumnya, desain sistem akuntansi manajemen

hanya terbatas pada informasi keuangan internal organisasi dengan menggunakan data keuangan historis (historical data). Peranan dari sistem akuntansi manajemen dalam membantu manajer memberikan arahan serta mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam suatu organisasi telah menyebabkan evolusi yang besar dalam implementasi sistem akuntansi manajemen, hal ini membutuhkan data eksternal dan data bukan keuangan yang menekankan kepada pemasaran, inovasi produk, perencanaan strategik dan informasi yang berguna dalam mengambil keputusan, semakin tingginya tingkat persaingan di pasaran perdagangan yang disebabkan oleh penggunaan teknologi produksi yang modern, deregulasi ekonomi dan penswastan perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah, menyebabkan para pengambil keputusan merasakan bahwa penggunaan sistem akuntansi manajemen sangat penting.

Disamping persaingan yang bersifat global, turun naik nilai mata uang merupakan faktor-faktor penting dalam mempertimbangkan penerapan sistem akuntansi manajemen, hal ini disebabkan oleh sistem akuntansi manajemen dapat menyediakan informasi yang terbaru serta mampu mengikuti perkembangan keadaan perdagangan yang sedang berlangsung.

Informasi sistem akuntansi manajemen dapat memudahkan pengguna (para manajer atau eksekutif) untuk mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas, dan dapat pula memberikan dukungan terhadap proses produksi (Johnson & Kaplan, 1987). Hal ini sudah tentu menghendaki penelitian lebih lanjut tentang kaitanya dengan penggunaan

sistem akuntansi manajemen dalam keadaan tingkat perubahan lingkungan yang tidak menentu. Secara konvensional, selain SAM hanya terbatas pada informasi keuangan internal organisasi dengan menggunakan data historis. Disamping itu, meningkatnya peran SAM dalam membantu manajer dalam mengatur secara langsung tugas-tugas dan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi, SAM memungkinkan untuk menghasilkan evolusi yang besar dalam penyediaan informasi-informasi penting dalam mengambil keputusan data eksternal dan data bukan keuangan, yang diperlukan oleh pembuat keputusan adalah data yang mencakup informasi tentang pemasaran, inovasi produk dan strategi perencanaan. Selain itu, data tersebut dapat digunakan untuk memprediksi keadaan yang akan terjadi di masa yang akan datang dan sekaligus dapat membuat keputusan. Banyak penelitian yang dilakukan untuk menguji sejauh mana perkembangan penggunaan tersebut dirasakan sangat bermanfaat bagi manajer (Chenhall & Morris, 1986).

Sistem desentralisasi merupakan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada para manajer lebih rendah. Tingkat pendelegasian menunjukkan seberapa jauh manajemennya yang lebih tinggi mengizinkan manajemen yang lebih rendah untuk membuat kebijakan secara independen artinya pendelegasian yang diberikan kepada manajemen yang lebih rendah (subordinate) dalam kaitannya dengan otoritas pembuatan keputusan (decision making) dan desentralisasi merupakan tanggung jawab terhadap aktivitas subordinate tersebut (Mardiyah dan Gudono, 2001:5).

PT. Gresik Cipta Sejahtera merupakan salah satu perusahaan di lingkungan PT. Petrokimia Gresik Group yang sahamnya dimiliki oleh Yayasan Petrokimia Gresik (YPG) dan Koperasi karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG). PT. Gresik Cipta Sejahtera adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur. Bidang usaha yang dijalankan adalah distributor pupuk, bahan kimia, dan pestisida.

Dan dari uraian diatas maka dapatlah menjadi gambaran umum penerapan sistem akuntansi manajemen juga dilakukan pada PT. Gresik Cipta Sejahtera (Petrokimia Gresik Group). Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Terhadap Sistem Akuntansi Manajemen Pada PT. Gresik Cipta Sejahtera (Petrokimia Gresik Group) “.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen Pada PT. Gresik Cipta Sejahtera (Petrokimia Group) Gresik ?
2. Apakah Desentralisasi berpengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen Pada PT. Gresik Cipta Sejahtera (Petrokimia Group) Gresik ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk menguji dan meneliti secara empiris pengaruh ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi terhadap sistem akuntansi manajemen.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat ganda, disamping bermanfaat secara teoritis juga mempunyai manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Peneliti

Memberi gambaran secara realistis tentang permasalahan dalam hubungannya dengan ilmu pengetahuan yang pernah penulis pelajari sehingga akan membuka wawasan berpikir dalam praktek dunia usaha.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih produktif dan efisien dimasa yang akan datang.

3. Bagi Akademis

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dasar penelitian sejenis yang mungkin dapat diterapkan pada perguruan tinggi dimasa yang akan datang.